

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.<sup>1</sup>

Metode penelitian merupakan suatu prosedur atau cara dalam suatu penelitian, karena pada hakikatnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji keabsahan suatu penelitian.

#### **A. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti pada skripsi ini, yaitu “Efektifitas Strategi Teka Teki Silang (TTS) dalam Meningkatkan hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII di SMP Islam Darussalam Surabaya”, maka penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Demikian juga pemahaman akan

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h.. 24.

kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.<sup>2</sup>

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>3</sup>

Untuk itu dalam penelitian ini akan menguji hipotesa yang telah disebutkan yaitu perbandingan hasil belajar proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran teka-teki silang dengan tidak menggunakan strategi teka-teki silang yang diukur melalui nilai.

## **B. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>4</sup> Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, di mana keseluruhan subjek penelitian dibatasi sebagai jumlah individu yang paling sedikit memiliki sifat sama, baik yang bersifat bawaan atau bukan.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., Op.Cit, h. 10.

<sup>3</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 5.

<sup>4</sup> *ibid.*, h. 108

<sup>5</sup> Saifudin Azwar, *Metode*....., Op.Cit., h. 77.

Pada penelitian ini populasi ditentukan pada siswa kelas VII di SMP Islam Darussalam Surabaya, pada tahun ajaran 2009-2010 yang berjumlah 136 siswa.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebagian dari siswa kelas VII, yaitu berjumlah 34 siswa. Hal ini dikarenakan populasi berjumlah lebih dari 100 orang sehingga sampel diambil 20 – 25 % dari jumlah populasi.<sup>6</sup>

## C. Rancangan Penelitian

Jenis pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan *deduktif-induktif*, berangkat dari sebuah teori kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Rancangan penelitian yang digunakan oleh penulis nantinya adalah bentuk desain eksperimen "*posttest-only control group*", yang melibatkan dua kelompok dimana satu diantaranya diberikan perlakuan eksperimen. Dua kelompok dianggap sama dalam semua aspek yang relevan dan perbedaan hanya terdapat dalam perlakuan. Hasil pengukuran variabel terikat dari kedua kelompok

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, op.cit, h. 109.

dibandingkan untuk melihat efek dari perlakuan. Hasil pengukuran variabel terikat dari kedua kelompok dibandingkan untuk melihat efek dari perlakuan X.

Pada desain ini subyek penelitian ditempatkan secara random ke dalam kelompok-kelompok dan yang diekspos sebagai variabel-independen diberi postes. Nilai-nilai postes dari kelompok-kelompok tersebut dibandingkan untuk menentukan keefektifan treatment.<sup>7</sup>

#### **D. Identifikasi Variabel**

Variabel merupakan gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Melihat dari rancangan penelitian yang sudah diuraikan, maka variabel yang ada adalah:

1. Variabel bebas atau *Independent variable* (X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran Teka Teki Silang.
2. Variabel terikat atau *Dependent variable* (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah hasil belajar siswa.

Di dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana efektifitas penggunaan strategi teka teki silang dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah

---

<sup>7</sup> Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jogjakarta: Andi Offset, 1996) h.

Kebudayaan Islam dengan cara menganalisa hasil postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang menggunakan strategi teka teki silang dalam proses pembelajaran. Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak menggunakan strategi teka teki silang dalam proses pembelajaran.

**TABEL I**

Desain “Posttest-Only Control Group”

		Treatmen	Postes
Eksperimen	R	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	R	-	O <sub>2</sub>

#### **E. Jenis Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian yang berjudul “Efektifitas Strategi Teka Teki Silang dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII di SMP Islam Darussalam Surabaya.”, jenis data yang diambil dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Data yang berkaitan dengan hasil belajar.

Ada beberapa data yang berkaitan dengan hasil belajar yang akan diteliti, yaitu:

- a. Data mengenai nilai mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan strategi pembelajaran Teka Teki Silang.

Data ini diperoleh dari guru mata pelajaran SKI melalui dokumen yang ada dengan metode dokumenter.

- b. Data mengenai nilai mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dalam proses pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran Teka Teki Silang.

Data ini diperoleh dari siswa yang diberikan tes. Sehingga sumber data ini yaitu tes dengan metode pengumpulan data tes.

Setelah data-data tentang perbandingan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, maka data-data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis data statistik. Dengan mengkomparasikan antara data yang diperoleh dari dokumen guru dan data yang diperoleh dengan menggunakan tes yang diberikan kepada siswa. Untuk lebih lanjut mengenai analisis data akan dibahas dalam bab selanjutnya.

2. Data yang tidak berkaitan dengan hasil belajar.

Selain Data yang berkaitan dengan hasil belajar, ada juga data yang tidak berkaitan dengan hasil belajar yang harus diperoleh juga. Data tersebut adalah:

- a. Sejarah berdirinya sekolah yang diperoleh dengan cara interview langsung dengan kepala sekolah. Dan sumber datanya yaitu kepala sekolah, guru, dan staf.
- b. Profil sekolah yang dapat diketahui dari arsip-arsip sekolah. Dan metode pengumpulan data untuk profil sekolah ini menggunakan metode dokumentasi.
- c. Data tentang konsep strategi pembelajaran teka-teki silang dan tinjauan tentang keberhasilan belajar yang diperoleh dari buku-buku literatur dan artikel-artikel yang diperoleh melalui kajian pustaka.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, diantaranya yaitu:

### **1. Observasi**

Metode observasi merupakan cara pengambilan data melalui pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>8</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui situasi kelas dan penggunaan strategi pembelajaran Teka-teki Silang pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga dapat diketahui juga efektifitas dari strategi pembelajaran teka-teki silang tersebut.

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), h. 11.

## 2. Interview atau wawancara

Interview yang sering disebut juga sebagai wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang objek penelitian seperti sejarah berdirinya sekolah, keadaan siswa, dan juga mengetahui lebih banyak tentang penerapan strategi pembelajaran teka-teki silang dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta hasil belajar siswa.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, struktur organisasi sekolah, jumlah guru, dan keadaan guru di SMP Islam Darussalam Surabaya.

## 4. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>11</sup> Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilaksanakan.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, Op.Cit, h. 132.

<sup>10</sup> *ibid.*, 206

<sup>11</sup> *ibid.*, 204



## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu dalam pengumpulan data. Untuk beberapa metode pengumpulan data, kebetulan istilah bagi instrumennya memang sama dengan nama metodenya.<sup>12</sup>

Maka dari itu instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada metode observasi adalah dengan menggunakan check list.
2. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada metode interview atau wawancara adalah pedoman wawancara atau interview guide.
3. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi.
4. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada metode tes adalah berupa soal tes.

## **H. Teknik Analisis Data**

Langkah setelah semua data terkumpul adalah menganalisa data tersebut untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui tentang implementasi strategi teka-teki silang pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Islam

---

<sup>12</sup> *ibid.*, 126

Darussalam Surabaya menggunakan analisa data statistik sederhana berupa prosentase, yaitu

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Dan untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya pengaruh penggunaan strategi teka teki silang dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII di SMP Islam Darussalam Surabaya peneliti menggunakan uji-t (*t-test*), dengan rumus sebagai berikut:<sup>13</sup>

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_a - \bar{x}_b}{\sqrt{\frac{Sa^2}{na} + \frac{Sb^2}{nb}}}$$

$x_a$  = Angka rata-rata dari sampel pertama

$x_b$  = Angka rata-rata dari sampel kedua

$Sa^2$  = Simpangan baku dari sampel pertama.

$Sb^2$  = Simpangan baku dari sampel kedua.

Langkah pengerjaannya adalah sebagai berikut:

a. Menghitung standar deviasi a dengan rumus:

---

<sup>13</sup> I.B. Netra, *Statistik Inferensial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1974), h. 74.

$$S_a = \frac{\sum (x - x_a)}{n-1}$$

- b. Menghitung standar deviasi b

$$S_b = \frac{\sum (x - x_b)}{n-1}$$

- c. Menghitung harga t tes  
d. Menghitung derajat perbedaan

$$v = \frac{\left( \frac{S_a^2}{na} + \frac{S_b^2}{nb} \right)}{\frac{(S_a^2/na)^2}{na-1} + \frac{(S_b^2/nb)^2}{nb-1}}$$

- e. menguji hipotesis

## I. Hipotesis

Secara etimologis pengertian hipotesis adalah suatu pernyataan (*declarative statement*) yang belum sepenuhnya diakui kebenarannya. Benar atau tidaknya suatu hipotesa harus diuji terlebih dahulu. Karena itu kita mengenal apa yang disebut dengan pengujian hipotesa (*testing hypothesis*).<sup>14</sup>

Hipotesis berarti jawaban atau kesimpulan sementara terhadap masalah yang diteliti dan harus diuji dengan data yang terkumpul melalui kegiatan penelitian. Hipotesis merupakan dasar untuk membuat kesimpulan penelitian yang berbentuk dalih atau generalisasi.

---

<sup>14</sup> Ibid, h. 26.

Berdasarkan kajian teori di atas serta berdasarkan teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli yang ada kaitannya dengan pembahasan judul di atas maka penulis mengajukan hipotesis dimana penggunaan strategi teka teki silang sebagai variable independent (X) dan hasil belajar siswa kelas VII sebagai variable terikat (Y), sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif yang berlambangkan ( $H_a$ ). Hipotesis ini mengatakan bahwa ada hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y).<sup>15</sup> Maka hipotesis kerja dalam penelitian ini adalah “Penggunaan Strategi Teka Teki Silang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Islam Darussalam Surabaya”.
2. Hipotesis Nol atau hipotesis nihil yang berlambangkan ( $H_0$ ). Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y)<sup>16</sup>, maka hipotesis nihil dalam penelitian ini adalah “Penggunaan Strategi Teka Teki Silang tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Islam Darussalam Surabaya”.

---

<sup>15</sup> ibid., h. 66.

<sup>16</sup> ibid., h. 67.